

## **STRATEGI KOMUNIKASI PEMAIN BOLA VOLI PUTRI TERHADAP TINGKAT KERJA SAMA TIM KLUB ASVI\_VC**

Khulud<sup>1</sup>, Sri Murniati<sup>2</sup>, Bangkit Yudho Prabowo<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Jambi  
[lkakhulud44@gmail.com](mailto:lkakhulud44@gmail.com)<sup>1</sup>, [sri.murniati@unja.ac.id](mailto:sri.murniati@unja.ac.id)<sup>2</sup>,  
[yudhoprabowobangkit@unja.ac.id](mailto:yudhoprabowobangkit@unja.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the communication strategies of female volleyball players in improving teamwork in the ASVI\_VC club. The background of this study is based on the persistent obstacles in coordination between players, such as misunderstandings when receiving the ball, lack of communication on the field, and a suboptimal understanding of each player's role, which impacts the decline in team cohesion. Therefore, effective communication is a crucial factor in supporting the success of team play. This study uses a qualitative approach with descriptive methods to explore in depth the forms of communication that occur between players during training and matches. The research subjects consisted of five female athletes who are active in club activities. Data collection techniques were carried out through in-depth interviews, direct observation, and documentation. Data analysis used a model that includes data reduction, data presentation, and systematic conclusion drawing. The results of the study indicate that verbal and nonverbal communication play a crucial role in improving teamwork. Verbal communication such as giving directions, signals, and motivation helps clarify tasks and improve game coordination. Meanwhile, nonverbal communication such as hand signals, eye contact, and body movements helps speed up responses between players on the field. In addition, effective communication can build trust, strengthen interpersonal relationships, and improve team cohesion. Thus, a good communication strategy has a positive impact on improving the team's performance and success in matches.*

**Keywords:** *Communication strategy, verbal communication, nonverbal communication, teamwork, women's volleyball.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi pemain voli putri dalam meningkatkan kerja sama tim di klub ASVI\_VC. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada hambatan yang terus-menerus terjadi dalam koordinasi antar pemain, seperti kesalahpahaman saat menerima bola, kurangnya komunikasi di lapangan, dan pemahaman yang kurang optimal tentang peran masing-masing pemain, yang berdampak pada penurunan kekompakan tim. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan permainan tim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mengeksplorasi secara mendalam bentuk-bentuk komunikasi yang terjadi antar pemain selama latihan dan pertandingan. Subjek penelitian terdiri dari

lima atlet putri yang aktif dalam kegiatan klub. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi verbal dan nonverbal memainkan peran penting dalam meningkatkan kerja sama tim. Komunikasi verbal seperti memberikan arahan, sinyal, dan motivasi membantu memperjelas tugas dan meningkatkan koordinasi permainan. Sementara itu, komunikasi nonverbal seperti isyarat tangan, kontak mata, dan gerakan tubuh membantu mempercepat respons antar pemain di lapangan. Selain itu, komunikasi yang efektif dapat membangun kepercayaan, memperkuat hubungan antar pribadi, dan meningkatkan kekompakan tim. Dengan demikian, strategi komunikasi yang baik berdampak positif pada peningkatan kinerja tim dan kesuksesan dalam pertandingan.

**Kata Kunci:** Strategi komunikasi, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal, kerja sama tim, bola voli putri

## **A. Pendahuluan**

Bola voli adalah olahraga tim yang membutuhkan kerja sama dan koordinasi yang kuat antar pemain untuk mencapai performa optimal. Setiap pemain diharapkan tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga berkomunikasi secara efektif dengan rekan satu tim. Kristina (2023) menjelaskan bahwa komunikasi yang baik antara pelatih dan atlet berkontribusi pada pemahaman strategi yang lebih baik dan koordinasi permainan yang lebih baik. Sejalan dengan ini, Wanayang dkk. (2023) berpendapat bahwa komunikasi interpersonal yang terbuka membantu memperkuat hubungan emosional dan meningkatkan persatuan tim. Dalam bola voli, komunikasi memainkan

peran penting dalam mengelola posisi pemain, pola serangan, dan strategi pertahanan. Komunikasi yang buruk dapat mengakibatkan kesalahpahaman, kehilangan poin, dan berkurangnya kepercayaan antar pemain. Teori kerja tim juga menekankan bahwa sinergi antar pemain adalah dasar keberhasilan dalam olahraga tim Usadha (2023). Dalam bola voli, komunikasi berfungsi untuk mengatur posisi, mengkoordinasikan pola serangan, dan memperkuat pertahanan. Ditemukan bahwa komunikasi yang efektif berkaitan dengan peningkatan performa dan hubungan pelatih-pemain Siregar dkk. (2025). Silva dkk. (2021) menjelaskan bahwa kompleksitas sistem permainan modern menuntut koordinasi dan

komunikasi yang intens antar pemain. Sholihah (2025) menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif sangat penting dalam membangun kepercayaan, mengurangi konflik, meningkatkan kekompakan, dan memperkuat kolaborasi tim yang berkontribusi pada keberhasilan kerja tim secara keseluruhan.

Demikian pula, Agushybana (2025) menyoroti bahwa kekompakan tim yang kuat yang didukung oleh komunikasi positif dapat meningkatkan kinerja atlet dan motivasi untuk berkompetisi. Pradana (2021) menyatakan bahwa kualitas peralatan mendukung komunikasi yang nyaman. Riset dkk. (2026) menjelaskan bahwa perencanaan komunikasi memengaruhi efektivitas penyampaian informasi. Sattu (2023) menekankan pentingnya standar fasilitas dalam mendukung interaksi tim. Selain komunikasi verbal, komunikasi nonverbal memainkan peran penting dalam memastikan kelancaran jalannya permainan. Bahasa tubuh, kontak mata, dan isyarat tangan digunakan untuk menyampaikan pesan taktis dengan cepat. Teori interaksionisme simbolik menjelaskan bahwa simbol dan sinyal hanya efektif jika dipahami oleh

anggota tim (Usadha (2023)). Selain interaksi verbal, komunikasi nonverbal juga memiliki peran penting dalam memastikan kelancaran permainan. Gestur, kontak mata, dan ekspresi wajah biasanya digunakan untuk menyampaikan pesan taktis dengan cepat. Lutfi Irawan Rahmat (2024), mencatat bahwa setter sering kali menggunakan sinyal dan isyarat berkode untuk mengoordinasikan pola serangan secara efektif. Lebih lanjut, kerja sama tim tidak semata-mata dibangun berdasarkan keterampilan individu tetapi juga hubungan sosial yang positif antar pemain. Interaksi yang mendukung menciptakan lingkungan bermain yang nyaman dan menyemangati.

Zaky, (2023) menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dan rasa saling percaya merupakan hal mendasar dalam mengembangkan kerja sama tim yang kuat. Pekerjaan yang dilakukan dengan peralatan dan kemampuan untuk membangun tidak hanya melalui perjalanan kemampuan individu, tetapi juga kualitas hubungan sosial antara para pemain. Sriwidjaja & Elvina, (2024). Selain itu, Andrian et al., (2021) mengemukakan bahwa lingkungan

yang mendukung dan hubungan interpersonal yang sehat dapat semakin memperkuat solidaritas dalam tim olahraga. Wanayang dkk., (2023) juga melakukan pekerjaan yang sama, membangun komunikasi yang baik, dapat meningkatkan motivasi dan semangat kompetisi para atlet. Yang pasti, komunikasi ini efektif karena adanya kemampuan untuk berkontribusi secara langsung pada pemulihan yang lebih besar dan seperti harmonia dalam permainan. Ini mengizinkan pemain untuk memahaminya tanpa memerlukan instruksi besar. Teori komunikasi adaptif juga meningkatkan pentingnya menyesuaikan pesan ke situasi permainan yang berubah dengan cepat. Oleh karena itu, komunikasi yang efektif, tanto verbal seperti bukan verbal, merupakan elemen kunci untuk membangun suatu pekerjaan dengan peralatan yang solid dan dapat dipertahankan dalam voleibol. Harsono, (2023) menyatakan bahwa pembagian peran yang jelas membantu kelancaran koordinasi.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode

deskriptif untuk memberikan deskripsi mendalam tentang strategi komunikasi pemain voli putri dalam membangun kerja tim di klub ASVI\_VC. Pendekatan ini dipilih karena dapat mengungkap pengalaman, makna, dan pola interaksi sosial yang terjadi secara alami di lingkungan penelitian (Fadli, 2021). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi komprehensif mengenai proses komunikasi antar pemain (Bowen, 2020). Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap memiliki pengetahuan dan keterlibatan langsung dalam fenomena yang diteliti (Etikan dkk., 2020). Data yang dikumpulkan dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sesuai dengan model Miles dan Huberman, 2019. Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan teknik untuk meningkatkan kepercayaan pada hasil penelitian (Carter dkk., 2021).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di klub voli putri ASVI-VC, yang berfungsi sebagai lokasi pengumpulan data utama. Klub ini aktif mengembangkan atlet dan berpartisipasi dalam berbagai turnamen regional, menyediakan lingkungan yang ideal untuk menilai strategi komunikasi dan kolaborasi antar pemain. Struktur organisasi klub mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab di antara para administrator, memastikan bahwa semua kegiatan pelatihan, pembinaan, dan partisipasi turnamen dilakukan secara terfokus dan efektif. Pelatihan dilakukan secara teratur dan sesuai jadwal untuk meningkatkan kemampuan teknis dan fisik, strategi permainan, dan komunikasi antar pemain. Jadwal pelatihan klub adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Jadwal Pelatihan ASVI\_VC**

| <b>Hari</b> | <b>Tim</b>               | <b>Waktu Latihan</b> |
|-------------|--------------------------|----------------------|
| Senin       | Putra                    | 16.00-18.00          |
| Selasa      | Putri                    | 16.00-18.00          |
| Kamis       | Putra & Putri (Gabungan) | 16.00-18.00          |
| Minggu      | Putra & Putri (Gabungan) | 16.00-18.00          |

Pelatihan berfokus pada teknik dasar, pengkondisian fisik, implementasi strategi permainan, dan

komunikasi antar pemain. Sesi latihan gabungan bertujuan untuk membiasakan pemain dengan situasi pertandingan. Evaluasi rutin dilakukan untuk menyesuaikan program pelatihan dengan kemampuan dan kebutuhan atlet.

Studi ini melibatkan lima atlet wanita ASVI-VC, yang menjadi fokus utama pengamatan komunikasi di lapangan. Data atlet disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Nama-Nama Atlet ASVI\_VC**

| <b>No</b> | <b>Nama</b>          | <b>Umur</b> | <b>Tinggi Badan</b> | <b>Berat Badan</b> | <b>Posisi Pemain</b> |
|-----------|----------------------|-------------|---------------------|--------------------|----------------------|
| 1         | Yuni Mardhatilah     | 16          | 160                 | 50                 | Speak                |
| 2         | Mutia novi rahmanda  | 18          | 163                 | 62                 | Speak                |
| 3         | Alda maila           | 12          | 160                 | 60                 | Speak                |
| 4         | Danesa aquina oktaya | 12          | 160                 | 38                 | Speak                |
| 5         | Lili maratus s       | 19          | 158                 | 56                 | Setter               |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain ASVI-VC menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal sebagai strategi utama untuk mengatur jalannya pertandingan. Komunikasi verbal, berupa arahan, sinyal, dan dorongan motivasi, membantu setiap pemain memahami peran dan posisinya di lapangan. Sementara itu, komunikasi nonverbal, seperti penggunaan isyarat tangan sebelum servis atau

menyerang, memfasilitasi penyampaian strategi yang cepat dan efisien (Usadha, 2023). Kapten dan setter bertindak sebagai pusat komunikasi, memberikan arahan mengenai posisi bertahan, menerima servis, dan rotasi untuk menjaga kelancaran permainan, menurut wawancara dengan pelatih dan kapten tim pada 3 Februari 2026. Hal ini sejalan dengan teori peran pemain spesifik (Riswanto, 2022) dan sistem permainan voli modern (Sulistiani, 2024) bahwa komunikasi interpersonal yang intensif dan efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja tim dengan meningkatkan koordinasi antar anggota dan komitmen untuk mencapai tujuan bersama. Selama latihan dan pertandingan, para pemain berinteraksi secara aktif, mengomunikasikan posisi, transisi permainan, dan kesiapan, serta memberikan dukungan dan motivasi (Wawancara pemain, 3 Februari 2026).

Hal ini mendukung teori komunikasi interpersonal Petra dkk., (2016) dan teori kerja tim Usadha, (2023), yang menekankan bahwa komunikasi yang intens dapat meningkatkan koordinasi dan efektivitas tim. Lebih lanjut,

komunikasi yang terbuka dan positif membangun kepercayaan tim, dengan para pemain lebih fokus mendukung rekan satu tim daripada saling menyalahkan ketika terjadi kesalahan (Hasil wawancara pelatih, 3 Februari 2026), konsisten dengan teori kerja tim kolektif Sriwidjaja & Elvina, (2024). Strategi komunikasi yang diterapkan telah terbukti berdampak positif pada kerja tim. Para pemain merasa lebih mudah untuk secara kolektif memahami strategi, mengeksekusi formasi, dan menjaga koordinasi dan kekompakan (Hasil wawancara kapten, 3 Februari 2026). Aliran tim dipahami sebagai pengalaman kolektif aliran yang muncul dari interaksi dinamis dan sinkron di antara anggota tim dalam kerangka kerja bersama. Tim yang mengalami alur kerja tim umumnya memiliki karakteristik seperti tujuan bersama yang jelas, komunikasi terbuka, keterampilan yang saling melengkapi, rasa aman, komitmen terhadap tujuan, dan fokus kolektif Hout & Davis, (2022) dan teori membaca permainan Hasegawa et al., (2023), yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat menciptakan keharmonisan tim, meminimalkan kesalahan, dan

meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan diskusi tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi memainkan peran penting dalam mendukung kerja sama tim voli putri ASVI\_VC. Komunikasi verbal dan isyarat membantu pemain mengatur permainan dan menjalankan strategi secara lebih efektif, didukung oleh peran kapten dan setter sebagai pusat koordinasi utama. Interaksi yang positif, suportif, dan terbuka membangun kepercayaan dan menciptakan suasana tim yang kondusif. Komunikasi yang efektif juga meningkatkan koordinasi, mengurangi kesalahan, dan memperkuat kekompakan tim, sehingga berdampak positif pada performa dan pencapaian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrian, M. (2022). *Pengembangan media pembelajaran berbasis augmented reality pada materi sistem pencernaan manusia untuk siswa sekolah dasar* (Skripsi, Universitas Negeri Makassar).
- Adi, S., & Fathoni, A. (2020). Virtual reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal PETRA*, 12(2), 56–62.
- Bowen, G. A. (2009). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40. <https://doi.org/10.3316/QRJ0902027>
- Carter, H., Weston, D., Greenberg, N., Oliver, I., Robin, C., Rubin, G. J., Wessely, S., Gauntlett, L., & Amlot, R. (2021). Experiences of supported isolation in returning travellers during the early COVID-19 response: A qualitative interview study. *BMJ Open*, 11(7), e050405. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2021-050405>
- Elvina, I., & Heriyanto. (2024). Pengaruh komunikasi dan teamwork terhadap kinerja karyawan marketing support di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(5). <http://bajangjournal.com/index.php/JCI>
- Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. <https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Figueredo, R. C. de, Silva, L. S., Amorim, R. C. C. da S., Silva, K.

- C. C. da, & Almeida, D. R. de. (2021). Comunicação no processo de liderar: Sua importância para o “engagement” no ambiente de trabalho. *Research, Society and Development*, 10(14), e468101422130.  
<https://doi.org/10.33448/rsd-v10i14.22130>
- Harsono, Iswandari, H. D., & Rinayati. (2024). Penguatan kapasitas kader dalam pemantapan pertumbuhan, perkembangan, dan aplikasi sayang anak. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(10), 4414–4423.  
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i10.16139>
- Hasegawa, S., Tada, H., Hasegawa, Y., & Iwatsuki, T. (2008). Effects of communication skills training on nurses’ motivation and job satisfaction. *Journal of Nursing Management*, 16(7), 847–856.  
<https://doi.org/10.1111/j.1365-2834.2008.00905.x>
- Jaenab, J., Usadha, I. D. N., & Rahmatia, R. (2023). Pengaruh kerjasama tim dan persepsi dukungan organisasi terhadap prestasi kerja karyawan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 4(1), 103–108.  
<https://doi.org/10.47065/jbe.v4i1.2897>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Pradana, M. I. E., Yunus, M., & Abdullah, A. (2021). Survei prasarana dan sarana bola voli Kota Malang dalam rangka persiapan PORPROV Jatim VII. *Jurnal Sport Science*, 10(2), 106–110.
- Pratama, R., & Nugroho, A. (2021). Pemanfaatan teknologi augmented reality sebagai media pembelajaran interaktif. *Jurnal PETRA*, 13(1), 1–8.
- Putri, R. W. A. S., & Arviani, H. (2023). Strategi komunikasi interpersonal pelatih dengan atlet putri hockey Kota Surabaya dalam Porprov 2022. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(10), 8185–8194.  
<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i10.3044>
- Riswanto, & Waliyyu, A. (2022). Komunikasi antarbudaya masyarakat multikultur dalam menciptakan toleransi. *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 4(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.31539/joppas.v3i2.5184>
- Sholihah, I., Khoirinnisa’, N., & Milad, K. (2025). Systematic literature review: Pengaruh komunikasi interpersonal terhadap keberhasilan kerja tim. *Buana Komunikasi: Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*, 6(2), 206–214.
- Siregar, M. A., Damayanti, D. A., Purba, A., & Silaban, Y. (2025). Analysis of the influence of coach communication on team performance in team sports. *Jurnal Segar*, 14(1), 41–48.



<https://doi.org/10.21009/segar/1401.06>

- Suleman, S., Sunkudon, D., & Sattu, Y. (2023). Pengaruh penerapan gaya mengajar resiprokal dalam mengajarkan dasar-dasar sepak sila pada permainan sepak takraw pada siswa SMP Negeri 2 Tondano. *Jurnal Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi UNIMA*, 4(2), 209–213.
- Sulistiani, I., Syarifuddin, & Sipakoly, S. (2024). Dynamics of interpersonal communication in improving teamwork efficiency. *Jurnal Komunikasi*, 1(10), 186–197.
- Sutisna, N. A., Susilawati, E., Kamilah, F., Fajarwati, N. K., & Suryasuciramadhan, A. (2026). Strategi komunikasi DPMPTSP Kota Serang dalam memberikan pelayanan publik. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Sosial, Politik dan Humaniora*, 5(1), 100–110.  
<https://doi.org/10.55606/jurrish.v5i1.6768>
- Van den Hout, J. J. J., & Davis, O. C. (2022). Promoting the emergence of team flow in organizations. *International Journal of Applied Positive Psychology*, 7, 143–189.  
<https://doi.org/10.1007/s41042-021-00059-7>
- Warisman, Sukardi, & Kristina, P. C. (2023). Pola komunikasi sirkuler pelatih dalam meningkatkan keterampilan atlet pemula bola voli pada Club ISPRI Palembang. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 11(2).
- Zaky, M. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja tim kerja:

Sebuah kajian teoritis dan empiris.  
*KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(1), 316–326.